



Analisis Dampak Pembangunan Pariwisata Pasar Kamu Pada Aspek Ekonomi Dan Sosial Budaya Masyarakat (Studi Kasus pada Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, kabupaten Deli Serdang)

Padilla Hawanda

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Padillahawanda14@gmail.com

Ila Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ilanasution734@gmail.com

Nurhayati Harahap

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: nurhayatiharahap.2710@gmail.com

Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 29371, Sumatera Utara, Indonesia

Abstract. *Denai Lama Village, located in Pantai Labu District, Deli Serdang Regency, has significant tourism potential, which can be a source of income and improve the welfare of the local community. The focus of this research is on analyzing the economic and socio-cultural aspects of tourism development. The method used is a qualitative method with the aim of describing and analyzing the impact of tourism development on the community of your market tourism village. Data is collected from various sources such as books, journals and previous research to support research. The research results show that tourism development has a positive impact on additional income, job creation, cultural exchange and preservation of local traditions. This shows the potential for sustainable tourism development in the Old Denai village.*

Keywords: *Tourism Development, Impact of Tourism Development, Pasar Kamu Tourism Village*

Abstrak. Desa Denai Lama, terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, memiliki potensi pariwisata yang signifikan, yang dapat menjadi sumber pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Fokus pada penelitiannya ini adalah pada analisis aspek ekonomi dan sosial budaya dari pengembangan pariwisata. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak pembangunan pariwisata pada masyarakat desa wisata pasar kamu. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan riset terdahulu untuk mendukung penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata memberikan dampak positif pada pendapatan tambahan, penciptaan lapangan kerja, pertukaran budaya serta pelestarian tradisi lokal. Hal ini menunjukkan potensi untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di desa denai lama.

Kata kunci: Pembangunan Pariwisata, Dampak Pembangunan Pariwisata, Desa Wisata Pasar Kamu

PENDAHULUAN

Proses pembangunan dalam berbagai sektor biasanya berdampak baik secara positif maupun negative. Hal yang sama terjadi dalam pengembangan pariwisata di desa denai lama , di mana setiap kegiatan pembangunan ke parawisataan yang dilakukan pasti menimbulkan dampak positif dan negative. (Spillance 1991:48) berpendapat bahwa kedatangan wisatawan dari luar daerah mendorong masyarakat setempat untuk membuka usaha guna memenuhi kebutuhan wisatawan selama mereka berada di tempat tersebut. Muncul nya Industri pariwisata menciptakan perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat desa denai lama. Meskipun meningkatnya kesempatan mencari nafkah menjadi lebih mudah bagi sebagian masyarakat, namun ini juga menyebabkan persaingan yang tidak sehat diantara mereka. Kehadiran wisatawan dari luar daerah secara otomatis memperkenalkan budaya baru yang lambat laun dapat mempengaruhi budaya lokal yang sudah ada dalam masyarakat desa denai lama. Desa Denai Lama, terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, memiliki potensi pariwisata yang signifikan, yang dapat menjadi sumber pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan minat terhadap pembangunan pariwisata di daerah ini.

Latar belakang ini didorong oleh keinginan untuk memahami kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi dan sosial budaya masyarakat Desa Denai Lama. Pertumbuhan pariwisata sering diiringi oleh berbagai dampak, baik positif maupun negatif, yang perlu dipahami secara menyeluruh. Selain potensi ekonomi, penting untuk mempertimbangkan dampak terhadap aspek sosial budaya. Perubahan dalam pola hidup, nilai-nilai budaya, dan interaksi sosial dapat muncul seiring dengan perkembangan pariwisata. Dengan latar belakang ini, studi kasus ini akan menyelidiki dengan cermat dampak pembangunan pariwisata di Desa Denai Lama, mencakup aspek ekonomi dan sosial budaya. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana perkembangan pariwisata memengaruhi kehidupan masyarakat setempat dan memberikan landasan untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di pasar Desa Denai Lama.

KAJIAN PUSTAKA

Pembangunan Pariwisata

Menurut peraturan pemerintah tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan tahun 2010-2025. Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujudkebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. Pembangunan adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yang di dalamnya meliputi upaya-upaya perencanaan, implementasi dan pengendalian, dalam rangka penciptaan nilai tambah sesuai yang dikehendaki.

Jadi disimpulkan, Pembangunan Pariwisata adalah Suatu proses perubahan untuk menciptakan nilai tambah dalam segala aspek bidang pariwisata, mulai dari SaranaPrasarana, Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), dan aspek-aspek lainnya.

Upaya upaya dalam pembangunan parawisata diantaranya yaitu *pertama*, pengembangan obyek dan daya tarik parawisata contohnya, pemeliharaan keindahan alam, peningkatan fasilitas budaya atau sejarah, pengembangan destinasi wisata dan pengayaan pengalaman wisatawan. *Kedua*, pengembangan sarana dan prasana yaitu pembanguan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung industry pariwisata termasuk transportasi, fasilitas umum dan layanan lainnya. *Ketiga*, Pemasaran dan promosi parawisata yaitu upaya pemasaran dan promosi untuk meningkatkan visibilitas destinasi wisata. Ini melibatkan strategi pemasaran digital promosi melalui media massa, kehadiran dalam pameran parawisata, kerja sama dengan agen perjalanan serta penggunaan media sosial untuk mempromosikan destinasi. *Keempat*, pengembangan sumber daya manusia yaitu dengan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi masyarakat lokal yang terlibat dalam industry parawisata. Hal ini termasuk pelatihan dalam layanan pelanggan, kebersihan, keamanan dan promosi budaya lokal untuk meningkatkan pengalaman wisatawan. Melalui kombinasi upaya upaya ini, destinasi parawisata berupaya untuk meningkatkan daya tariknya, kualitas layanan, aksesibilitas serta memperkuat daya saingnya di pasar parawisata global.

Dampak Pembangunan Pariwisata

Dampak pembangunan pariwisata adalah dampak akibat adanya pembangunan pariwisata yang menimbulkan akibat positif maupun negatif, sebenarnya terdapat 3 (tiga) bidang pokok yang kuat dipengaruhi yaitu ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan (Erawan, 1997).

- **Aspek Ekonomi**

Parawisata memiliki dampak yang signifikan pada perekonomian suatu daerah. Hal ini termasuk peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata, penciptaan lapangan, kerja baru, pertumbuhan usaha kecil dan menengah serta kontribusi terhadap pendapatan daerah melalui pajak dan pendapatan wisatawan.

- **Aspek sosial Budaya**

Parawisata dapat mempengaruhi budaya lokal dengan berbagai cara. Meskipun bisa membantu pelestarian budaya dan tradisi, namun juga dapat menyebabkan perubahan budaya karena interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal. Hal ini dapat mengubah gaya hidup, nilai-nilai dan pola perilaku masyarakat setempat.

- **Aspek lingkungan**

Dampak lingkungan dari pariwisata bisa sangat besar. Peningkatan jumlah wisatawan dapat menyebabkan degradasi lingkungan, termasuk polusi udara, sampah, kerusakan ekosistem alam serta lain-lainnya.

Dengan memahami dampak tersebut perlu adanya pengelolaan yang bijaksana dalam pengembangan pariwisata. Strategi pembangunan pariwisata yang berkelanjutan harus memperhatikan keberlanjutan ekonomi, pelestarian nilai-nilai budaya serta perlindungan lingkungan agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat setempat tanpa merusak sumber daya dan keberlangsungan lingkungan.

Dampak Ekonomi Dalam Pembangunan Pariwisata

Menurut para ahli menurut Santosa (2011) mengklasifikasikan dampak ekonomi yang timbul akibat adanya pariwisata, terdiri dari efek langsung, efek tidak langsung dan efek induksi. Dimana efek tidak langsung dan efek induksi termasuk efek sekunder, sedangkan efek tidak langsung merupakan efek primer. Dampak total ekonomi pariwisata adalah keseluruhan jumlah dari pengaruh yang terjadi secara langsung atau tidak, dan dapat diukur sebagai pengeluaran bruto atau penjualan, penghasilan, penempatan tenaga kerja dan nilai tambah.

- **Efek langsung**

Ini adalah dampak langsung dari aktivitas pariwisata yang dapat diukur secara spesifik. Contohnya pengeluaran langsung wisatawan untuk transportasi, makanan dan kegiatan wisata lainnya. Efek langsung ini memberikan sumbangan ekonomi yang terlihat secara jelas.

- Efek tidak langsung (Efek perimer)

Dampak ini terjadi sebagai hasil dari aktivitas yang terkait dengan industry pariwisata , namun tidaks ecara langsung terkait dengan wisatawan. Contohnya pembelian barang untuk menyediakan layanankepada wisatawan

- Efek induksi (efek sekunder)

Merupakandampak yang timbul dari aktivitas ekonomi yang dihasilkan oleh efek langsung dan tidak langsung, contohnya pendapatan yang diterima oleh warga setempat yang bekerja di industry pariwisata akan dihabiskan kembali untuk membeli barang dan jasa, menciptakan aktivitas ekonomi lebih lanjut di komunitas setempat.

Dampak Sosial Budaya Dalam Pembangunan Masyarakat

Menurut anggapan John Lewis Gillin dan John Philip Gillin, perubahan sosial itu merupakan cara hidup yang sudah diterima, yang disebabkan oleh komposisi penduduk,kebudayaan material, adanya perubahan kondisi geografis maupun karena adanya penemuan di dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak pembangunan pariwisata pada sektor ekonomi dan sosial budaya masyarakat di Desa Wisata Pasar Kamu. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkontruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Pariwisata

1. Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata

Upaya Pengembangan obyek dan daya tarik wisata Pasar Kamu di Desa Denai Lama, Kabupaten Pantai Labu, Kecamatan Deli Serdang dapat mencakup promosi produk lokal, kegiatan seni dan budaya, serta pengenalan kuliner khas daerah. Pemberdayaan pelaku usaha

lokal dan penyelenggaraan acara kebudayaan dapat menarik perhatian wisatawan dan memperkaya pengalaman mereka di pasar tersebut.

2. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana wisata Pasar Kamu di Desa Denai Lama, Kabupaten Pantai Labu, Kecamatan Deli Serdang bisa melibatkan peningkatan jalan menuju pasar, peningkatan kebersihan dan pengelolaan limbah, serta penyediaan fasilitas parkir yang lebih baik. Upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pengunjung dapat mendukung pertumbuhan pariwisata lokal di wilayah tersebut.

Pemasaran dan Promosi Pariwisata

Untuk pemasaran dan promosi wisata, fokus pada pemanfaatan media sosial, kemitraan dengan agen perjalanan lokal, dan penggunaan konten visual menarik untuk menarik perhatian calon wisatawan. Dapat juga memanfaatkan ulasan positif dari pengunjung sebelumnya untuk membangun reputasi yang baik. Dengan strategi ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan untuk mengunjungi Desa Denai Lama di Pantai Labu.

Keadaan Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat sebelum Pembangunan Pariwisata

Sebelum pembangunan pariwisata di Desa Denai Lama, keadaan ekonomi dan sosial budaya masyarakat kemungkinan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Ekonomi:

a. Pertanian dan Nelayan

Masyarakat mungkin lebih banyak mengandalkan sektor pertanian dan perikanan sebagai mata pencaharian utama. Di daerah pedesaan atau pesisir, banyak masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada kegiatan pertanian dan perikanan. Mereka bertani untuk menghasilkan tanaman pangan, buah buahan atau sayuran. Sementara itu, nelayan mengandalkan hasil laut sebagai sumber utama penghasilan seperti ikan, kerang atau hasil laut lainnya.

b. Ekonomi lokal

Adanya kegiatan ekonomi lokal seperti perdagangan tradisional, kerajinan tangan, atau kegiatan ekonomi rumahan. Selain sektor pertanian dan perikanan, terdapat pulakegiatan ekonomi lokal lainnya yang menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Mislanya, perdagangan dan ada pula kegiatan ekonomi rumahan seperti kerajinan dan pembuatan makanan tradisional. Kegiatan lokal ini memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan

harian masyarakat serta melestarikan tradisi dan kearifan lokal. Namun, sektor sektor ini juga sering kali rentan terhadap perubahan eksternal seperti fluktuasi harga pasar, perubahan iklim atau modernisasi teknologi yang dapat mempengaruhi keberlangsungan ekonomi masyarakat di sektor sektor ini.

2. Sosial Budaya:

a. Tradisi dan Adat Istiadat

Masyarakat cenderung memiliki kehidupan sosial yang kuat di sekitar tradisi dan adat istiadat lokal. Masyarakat di wilayah wilayah tersebut sering memiliki keterkaitan yang kuat terhadap tradisi dan adat istiadat lokal. Mereka mempertahankan nilai nilai kebudayaan yang diturunkan dari generasi ke generasi termasuk cara berpakaian, music, tarian dan ritual lainnya yang menjadi bagian penting dari kehidupan sehari hari.

b. Komunitas yang Solid

Kehidupan sosial didasarkan pada komunitas yang solid dan hubungan interpersonal yang erat di antara penduduk. Kehidupan sosial masyarakat didasarkan pada komunitas yang solid, dimana terjalin hubungan interpersonal yang erat di antara penduduk. Solidaritas sosial yang kuat sering kali menjadi ciri khas, dimana masyarakat saling membantu dalam situasi tertentu dan terdapat rasa kebersamaan yang tinggi dalam menjalani kehidupan sehari hari.

c. Gaya Hidup Tradisional

Gaya hidup masyarakat mungkin bersifat lebih tradisional, dengan nilai-nilai budaya yang kuat. Gaya hidup masyarakat cenderung bersifat lebih tradisional dengan nilai nilai budaya yang kuat mempengaruhi pola pikir, perilaku dan tindakan sehari hari. Kebiasaan, norma dan etika dalam masyarakat umumnya sangat dipengaruhi oleh nilai nilai yang telah diwariskan dari leluhur mereka.

3. Ketergantungan Lokal

Penduduk Desa Denai Lama kemungkinan besar mengandalkan sumber daya lokal untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka, termasuk makanan dan bahan mentah lainnya. Ketergantungan lokal pada sumber daya di desa denai lama menunjukkan bahwa penduduk disana cenderung mengandalkan sumber daya yang tersedia secara lokal untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari seperti makanan dan bahan mentah lainnya.

Dampak Pembangunan Pariwisata pada Aspek Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Desa Wisata Pasar Kamu

Dalam Desa Wisata di pasar kamu, pembangunan pariwisata mungkin memiliki dampak yang signifikan pada aspek ekonomi dan sosial budaya masyarakat, antara lain:

1. Dampak Ekonomi:

a. Pendapatan Tambahan

Masyarakat dapat mengalami peningkatan pendapatan melalui usaha-usaha baru seperti homestay, restoran, atau kegiatan wisata terkait. Adanya peningkatan aktivitas parawisata dapat membukapeluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pendapatan tambahan.

b. Penciptaan Lapangan Kerja

Peningkatan aktivitas pariwisata dapat menciptakan peluang pekerjaan baru, seperti pemandu wisata, pengelola homestay, dan penjual suvenir lokal.

c. Pengembangan Usaha Mikro

Kehadiran parawisata sering kali mendorong perkembangan usaha mikro di desa. Masyarakat dapat memanfaatkan peluang untuk mengembangkan kerajinan tangan atau produksi produk lokal yang menarik bagi wisatawan seperti kerajinan tangan atau produksi produk lokal yang menarik bagi wisatawan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga mempromosikan keberlanjutan kegiatan ekonomi lokal.

2. Dampak Sosial Budaya

a. Pertukaran Budaya

Interaksi antara wisatawan dan penduduk lokal dapat menghasilkan pertukaran budaya yang positif, meningkatkan pemahaman dan toleransi antar budaya. Wisatawan dapat mempelajari budaya lokal, tradisi dan kebiasaan dari penduduk setempat, sementara penduduk lokal dapat memperluas wawasan mereka tentang budaya wisatawan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan toleransi antar budaya serta memperkaya pengalaman bagi kedua belah pihak.

b. Pelestarian Tradisi

Peningkatan minat terhadap budaya lokal oleh wisatawan bisa menjadi dorongan bagi masyarakat lokal untuk lebih memperhatikan dan melestarikan tradisi mereka. Kesadaran akan nilai-nilai budaya unik yang menarik bagi wisatawan dapat memotivasi penduduk lokal untuk mempertahankan warisan budaya mereka dengan lebih baik. Peningkatan perhatian

terhadap budaya lokal dapat mendorong pelestarian tradisi dan kearifan lokal, karena masyarakat menyadari nilai-nilai unik yang menarik bagi wisatawan.

c. Peningkatan Kesadaran

Kehadiran wisatawan sering kali meningkatkan kesadaran masyarakat lokal tentang pentingnya menjaga kebersihan, keamanan, dan keramahan dalam interaksi dengan wisatawan. Hal ini dapat mengakibatkan perbaikan infrastruktur, perawatan lingkungan serta memberikan dorongan bagi masyarakat setempat untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pengunjung. Masyarakat dapat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan, keamanan, dan keramahan dalam interaksi dengan wisatawan.

KESIMPULAN

Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Upaya Pengembangan obyek dan daya tarik wisata Pasar Kamu di Desa Denai Lama, Kabupaten Pantai Labu, Kecamatan Deli Serdang dapat mencakup promosi produk lokal, kegiatan seni dan budaya, serta pengenalan kuliner khas daerah. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengembangan sarana dan prasarana wisata Pasar Kamu di Desa Denai Lama, Kabupaten Pantai Labu, Kecamatan Deli Serdang bisa melibatkan peningkatan jalan menuju pasar, peningkatan kebersihan dan pengelolaan limbah, serta penyediaan fasilitas parkir yang lebih baik. Dengan strategi ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan untuk mengunjungi Desa Denai Lama di Pantai Labu.

Pengembangan Usaha Mikro: Masyarakat dapat memanfaatkan peluang untuk mengembangkan usaha mikro, seperti kerajinan tangan atau produksi produk lokal yang menarik bagi wisatawan. Pelestarian Tradisi: Peningkatan perhatian terhadap budaya lokal dapat mendorong pelestarian tradisi dan kearifan lokal, karena masyarakat menyadari nilai-nilai unik yang menarik bagi wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- A J, Muljadi.2012. *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Erawan,I wayan.1985. *Pengaruh Kebijakan Pariwisata Terhadap Industri Paiwisata Bali*.Denpasar : Universitas Udayana
- Muljadi. 2009. *Kepariwisataan dan Perjalanan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Spillane,J, James. 1987. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta : Kanisus
- Yoeti, A, Oka. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : PT Prody Paramita